FORMAT PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS PD

Nama Pemda Tahun Penilaian Periode yang dinilai Urusan Pemerintahan PD yang Dinilai	: Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali : 2023 : Januari - Desember 2023 : Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung								
Sumber Data	145		s vegteder i greenste et me- entre et d'une dat et d'une						
Tujuan Strategis									
Sasaran Strategis	i pinga								
IKU Renstra PD	No	IKU	Target						
		% Peningkatan Produksi Pangan Strategis	0,15%						
		Indeks Pertanaman	2,082						
	3	Skor PPH	95,98						
	4	Indeks RB (Reformasi Birokrasi)	24,96						
Program Tujuan, Sasaran, IKU yang		an Strategis:							
akan dilakukan penilaian risiko	Sasa Meni IKU : % Pe Prog Prog Prog Prog Prog Prog	ujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat Iran Strategis: Ingkatnya Produksi Pangan Strategis Strategis: Iram: Iram Penanganan Kerawanan Pangan Iram Pengawasan Keamanan Pangan Iram Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertania Iram Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertania Iram Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Iram Pengendalian Kesehatan Pengendalian Kesehatan Pengendalian Sarana Pertania	anian Masyarakat						
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan Strategis: Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat Sasaran Strategis: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan IKU Strategis: Indeks Pertanaman Program:								
,	Prog	ram Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangar	ı Masyarakat						
	1								

Tujuan, Sasaran, IKU yang	Tujuan Strategis:
akan dilakukan penilaian	Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat
risiko	Sasaran Strategis:
	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat
	and the second of the second s
	IKU Strategis:
	Skor PPH
	Program:
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Tujuan, Sasaran, IKU yang	Tujuan Strategis:
akan dilakukan penilaian risiko	Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat
	Sasaran Strategis:
	Meningkatnya Pelayanan masyarakat di bidang Pertanian
	IKU Strategis:
	Indeks RB
	Program:
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
i Language has a series provided to a series	
	Mangupura, Juli 2022
	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
	maile/
	l Wayan Wijana,Š.Sos,M.Si N⊬.1967 10041988121001

FORMAT PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL PD

Nama Pemda Tahun Penilalan	: Peme : 2023	rintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali			
Periode yang dinilal		ri - Desember 2023			
Urusan Pemerintahan	: Urusa	n Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan			
PD yang Dinilai	: Dinas	Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung	typical partial and the second		
Sumber Data	T: Renst	ra, Renja, RKT			
Tujuan Strategis		ijudnya Ketahanan Pangan Masyarakat			
Program Dinas Pertanian dan Pangan (Renja 2022)					
Keluaran/Hasil Kegiatan	No	Nama Keluaran/Hasil Sub Kegiatan	Target		
	1	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	3 Laporan		
	2	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	60 Ton		
	3	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	60 Ton		
	4	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Dokumen		
	5	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	1 Dokumen		
	6	Jumlah Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Sertifikat		
	7	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen		
	8	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	3 Laporan		
	9	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	8 Laporan		
	10	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	3 Dokumen		
	11	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen		
	12	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar	1 Laporan		
	13	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	1 Laporan		
	14	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	12 Laporan		
	15	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	200 Ekor		
	16	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan		
	17	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit		
	18	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	1 Laporan		
	19	Jurnlah Wilayah Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	13 Laporan		

	20	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan
	21	Pemenuhan Persyaratan Teknis yang ditetapkan	2 laporan
	22	Jumlah Pengujian Laboratorium Masyarakat Veteriner	1 laporan
	23	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1 dokumen
	24	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	405 Ha
	25	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	25 Ha
	26	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Unit
	27	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	82 Unit
	28	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	59 Unit
Program, Kegiatan, dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Kegiata 1. Peny Sub Ke 1. Peny Ketaha Keluara	m Penanganan Kerawanan Pangan	
Program, Kegiatan, dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Kegiata 1. Pela Sub Ke 1. Serti 2. Reg Keluara	n Pengawasan Keamanan Pangan in : ksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daera giatan: fikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daera istrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daera in/Hasil Kegiatan:	h Kabupaten/Kota ah Kabupaten/Kota
	Jumlah	Komoditi yang aman dikonsumsi (lulus uji sertifikasi da	in registrasi PSAT)

Program, Kegiatan, dan	Program:
Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan:
	1.Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian,
	2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro
	Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, 3.Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak
	serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer
	5. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak,
	dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
	6. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya
	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
	Sub Kegiatan:
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan The Perian Indian Sesuai dengan
	Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, 2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
	Pendampingan Penggunaan Salaha Pendakang Penaman Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
	4. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
	5. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak
	6. Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan
	7. Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
	8. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya
	dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
	Keluaran/Hasil Kenjatan
Program, Kegiatan, dan	Program:
Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan:
	Pengembangan Prasarana Pertanian Pembangunan Prasarana Pertanian
	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam
	Daerah Kabupaten/ Kota
	Sub Kegiatan:
	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur
	Ternak
	Mahasan II Indi Maniatan
	Keluaran/Hasil Kegiatan: 1. Jumlah Dokumen Pengembangan Prasarana Pertanian
	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun
	Jumlah sumber bibit Ternak yang dikelola dengan baik
	The later of the particular demands are the second second and the second
Program, Kegiatan, dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program: Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
akan dilakukan penilaian risiko	Program Pengendalian Resenatan Newan Dan Resenatan Masyarakat Veteriner
akan diakukan perinaian nsiko	Kegiatan:
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah
	Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota
	2. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam
	Daerah Kabupaten/Kota
	3. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat
	Veteriner Sub Kegistan:
	Sub Kegiatan: 1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
	Pengendalah dan Penanggulangan Penyakt Newah dan 20010sis Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
	Keluaran/Hasil Kegiatan:
	1. Jumlah hewan / ternak yang diobati, Jumlah hewan / ternak yang dispraying,
	Jumlah hewan / ternak yang diobati, Jumlah hewan / ternak yang dispraying, Jumlah hewan/ ternak yang divaksin
	Jumlah hewan / ternak yang diobati, Jumlah hewan / ternak yang dispraying, Jumlah hewan/ ternak yang divaksin Laporan hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel darah hewan dan otak
	Jumlah hewan / ternak yang diobati, Jumlah hewan / ternak yang dispraying, Jumlah hewan/ ternak yang divaksin

Program, Kegiatan, dan	Program:
Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
ikan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan:
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan:
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,
	Hortikultura, dan Perkebunan
	2. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman
	Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
	Keluaran/Hasil Kegiatan:
	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman
	Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan 2. Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan
	Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Program, Kegialan, dan	Program:
Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program Penyuluhan Pertanian
akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan:
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan:
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan
	Desa
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	Keluaran/Hasil Kegiatan:
	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang
	Ditingkatkan Kapasitasnya
	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
	3. Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
Program, Kegiatan, dan	Program:
Keluaran/Hasil Kegiatan yang	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
akan dilakukan penilaian risiko	Kegiatan: 1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan
	Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga
	Pangan
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai
	dengan Angka Kecukupan Gizi
	Sub Kegiatan:
	1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan Penyediaan
	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
	Berbasis Sumber Daya Lokal
	Keluaran/Hasil Kegiatan:
	1. Jumlah Produksi Beras
	Persentase Cadangan Pangan yang dikelola dengan baik Jumlah Kelompok yang meningkat kemampuannya dalam pencapaian target
	Konsumsi Pangan per Kapita/Tahun
	Mangupura, Juli 2022
	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
	Kabupaten Badung
	I Wayan Wijana, S. Sos, M. Si NIP. 196710041988121001
	MIL. 1904 1900 17 100 1
	the second secon

Form 3.b Format Identifikasi Risiko Strategis PD

: Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali Nama Pemda

: Dinas Pertanian dan Pangan Nama PD

Tahun Penilaian

: Januari - Desember 2023 Periode yang dinilai

Tujuan Strategis Urusan Pemerintahan

: Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat : Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan

100	ENERGY THE STREET BY	THE COMPANY OF SHAPE		Risiko	AT 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	Sebab	中国工厂	To the residence of the	Dampak	
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uralan	Kode Risiko	Pemilik	Uralan	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	C	Mark the second of the second of the second	FIRST DESIGN	,以此时代的特殊的	g	h	1	新客的作品。 	- k
	Tujuan: Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat									The section of the
25,04	Sasaran Strategis OPD: Meningkatnya Produksi Pangan Strategis					ki = s, = kinn = a				u,
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	% Desa Tahan Pangan	Terjadi ketimpangan data	RSO.21.02.20.01	Kepala Dinas	Sumber data berbeda- beda	Eksternal	С	Bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran	Pemerintah dar Masyarakat
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Komoditi yang aman dikonsumsi (lulus uji sertifikasi dan registrasi PSAT)	Kelompok tidak mau melaksanakan Penganekaragaman konsumsi	RSO.21.02.20.02	Kepala Dinas	Keterbatasan Lahan yang dimiliki masyarakat	Eksternal	UC	Penurunan permintaan masyarakat terhadap aneka pangan baik pangan segar ataupun olahan	Pemerintah dar Masyarakat
	Program: Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	% Pemanfaatan sarana pendukung pertanian	Penyediaan sarana tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	RSO.21.02.20.03	Kepala Dinas	Lemahnya analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas dalam sistem perencanaan	Internal	С	Penggunaan anggaran yang tidak efektif / pemborosan anggaran. Selain itu justru dapat membebani dan tidak bermafaat bagi masyarakat	Pemerintah dar Masyarakat
			Perubahan peraturan pemerintah	RSO.21.02.20.04	Kepala Dinas	Keputusan / Kebijakan Pemerintah Pusat/Provinsi	Eksternal	UC	Perubahan rencana kerja dan perubahan anggaran	Pemerintah Daerah

1				Risiko	The state of the s	Sebab	STATE OF THE PARTY	ARREST	Dampak	
	国际工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工程的工			Kode	A Topic State of The					Pihak yang
lo	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uralan	Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uralan	Terkena
	b	C C	To be a second of the second o	9	f	g	h		《第三人称》的意思,是《第三人》	k
	Prasarana Pertanian	Pertanian dalam	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO.21.02.20.05	Kepala Dinas	Lamanya proses pendataan lahan karena ketidakjelasan pemilik lahan	Eksternal	UC	Proses pembangunan tertunda/tidak akan berjalan sebagaimana yang direncakanan	Pemerintah dar Masyarakat
			Rencana desain untuk penyediaan prasarana yang dibuat tidak sesuai	RSO.21.02.20.06	Kepala Dinas	Kurangnya tenaga / SDM pegawai yang memiliki kompetensi teknis terkait perencanaan desain	Internal	С	Hasil akhir pekerjaan tidak maksimal	Pemerintah dar Masyarakat
			Data kondisi prasarana yang tidak relevan	RSO.21.02.20.07	Kepala Dinas	Karena kurangnya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi prasarana	Internal	С	proses penyediaan prasarana pertanian yang tidak tepat sasaran	Pemerintah dar Masyarakat
			Pekerjaan terganggu cuaca	RSO.21.02.20.08	Kepala Dinas	Perubahan Iklim/Musim	Eksternal	С	Terganggunya pelaksanaan pekerjaan	Pemerintah dar Masyarakat
			Alih Fungsi Lahan Pertanian	RSO.21.02.20.09	Kepala Dinas	Pertumbuhan Penduduk yang membutuhkan lahan untuk pemukiman dan industri	Eksternal	UC	Menurunnya kesejahteraan petani , terancamnya keseimbangan ekosistem	Pemerintah dar Masyarakat
	Program: Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	% angka kesakitan ternak atau hewan	Gagal Produksi	RSO.21.02.20.10	Kepala Dinas	Serangan Penyakit Hewan yang mematikan	Eksternal	uc	menyebabkan kerugian produksi dan kesulitan bagi petani dan peternak	Pemerintah dar Masyarakat
	Program: Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	% Penanganan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Gagal Panen	RSO.21.02.20.11	Kepala Dinas	Serangan Hama dan Penyakit Tanaman	Internal	UC	menyebabkan produksi hasil pertanian menurun	Pemerintah dar Masyarakat
			Kurangnya material atau peralatan untuk penanggulangan bencana	RSO.21.02.20.12	Kepala Dinas	Kurangnya penyediaan anggaran sarana prasarana penanggulangan bencana	Internal	С	menyebabkan produksi hasil pertanian menurun	Pemerintah dar Masyarakat

	国际政策的企业并未完全企业的企业的企业企业企业企业企业 企业企业企业企业企业企业企业企业企业企业企业企	The state of the state of the state of the		Risiko		Sebab		THE PARTY NAMED IN	Dampak	
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uralan	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yan Terkena
10	The second second by the property of the	A CHARLES	d - a -		LINE ATT SEASON	g	h			k
	Program :Penyuluhan Pertanian	% Pemberdayaan peranan penyuluh pertanian	Kurangnya daya tangkap petani terhadap perkembangan teknologi	RSO.21.02.20.13	Kepala Dinas	Faktor usia petani yang rata-rata sudah tua	Internal	С	Penerapan teknologi kurang maksimal	Pemerintah d Masyarakat
			Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	RSO.21.02.20.14	Kepala Dinas	Keputusan / Kebijakan Pemerintah Pusat/Provinsi	Eksternal	UC	Proses transfer ilmu antara penyuluh dengan petani kurang maksimal	Pemerintah d Masyarakat
	2 Tujuan: Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat									
	Sasaran Strategis OPD: Optimalisasi Pemantaatan Lahan									
- 1	Program: Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	% Pencapaian diversifkasi dan ketahanan pangan	Kurang maksimalnya pengembangan pangan karbohidrat khas Nusantara spesifik lokasi	RSO.21.03.20.15	Kepala Dinas	Kurangnya pemahaman KWT terhadap proses pengolahan untuk meningkatkan cita rasa dan citra produk	Eksternal	С	konsumsi beras per kapita semakin meningkat	Pemerintah (Masyarakat
			Inflasi Tinggi	RSO.21.03.20.16	Kepala Dinas	meningkatnya permintaan produksi tetapi tidak diimbangi dengan kemampuan	Eksternal	С	Distribusi pendapatan tidak merata karena yang diuntungkan hanya golongan pengusaha	Pemerintah, Swasta dan Masyarakat

Mangupura, Juli 2022 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

I Wayan Wijana,S.Sos,M.Si NIP.196710041988121001

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagaimana tercantum dalam RPJMD/Renstra

Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan strategis

Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

		建筑在外交际性和 加度	R	isiko		Sebab			Dampak	
				Kode	K W MA.		3			Pihak yang
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Uraian	Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Terkena
2	A STATE OF THE STA	C	and the last of th	0	harma financia	言語傳統的 g 医抗炎外型的	h	A STATE OF	Silver and the state of the second	k k

Kolom e diisi dengan Kode Risiko

Kolom f diisi dengan Pernilik Risiko, pihak/unit yang bertanggungjawab/berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko, Untuk mempermudah identifikasi risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam: Man, Money, Method, Machine, dan Material

Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom i ciisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko

Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi, Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom k diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Form 3.c Format Identifikasi Risiko Operasional PD

Nama Pemda Nama PD Tahun Penilalan : Pernerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung : 2022

Periode yang dinilai Tujuan Strategis Sasaran strategis PD

: Januari - Desember 2023 : Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat

: Meningkatnya Produksi Pangan

rusan P	emerintahan	: Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar da	an Urusan Pilihan	Property of			a too suran assigning		1.6.	Same and the second	1-141
See and		BULL STREET, S	MATTER STATE OF	Risiko	OR STREET, STR	STATE OF THE SERVICE	Sebab*)			Damo	(44) District on the last
No	Keglatan	Indikator Keluaran	Tahap	Uralan	Risiko	Pemilik	Uralan	Sumber	Cruc	Uralan	Pihak yang Terken
	ballion with the ballion of the ball	AND THE RESERVE OF THE PROPERTY OF THE	d and	PARTICIPATE OF THE PARTICIPATE AND		1 Contract 1 Con	h and	4-11-20	医影響助	k Table	No. of the last of
,	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Contract to the contract to th		1 1 1 1	- 1 -2 1		The state of the state of	Salara J		Altered by the second	
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Kelompok Tani yang melaksanakan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			× 5						Activities (Meaning) (Bootherst (1934)
	Penyediaen den Penyeluran Pangen Pokok atau Pangen Lainnya assual dengen Kubutuhan Deerah Kebupeten/Kote delam rangka Stabiliseal	Jumleh Produkel Beree	÷44			A COLUMN TO SERVICE SE	Service Field Albert V	K-market			
professor a	Panyedisan Informasi Harga Pangan den Neraca Bahan Mekanan	Informasi Herys Pangan dan Neraca Behan Mekanan	Pelaksansan	Tidek tercapeinya targel tiap musim panan baik ubinan padi, palawija dan hort kultura	RSO.23.02.20.01	Bideng TFH	pergeseran musim penen akibet tunda tanam dan musim	Eksternel	С	Berpengaruh terhadap produksi dan pemenuhan kebutuhan mesyarakat bedung	Pemerintah dan Masyarakat
	Penyediaan Pengan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Deya Lokal yang Tersadia	Pelaksanaan	Pengumpulan data dari masing- masing kecamatan kadang-kadang mer galami keterlambatan yang mer yebabtan keterlambatan dalam rekspitulasi bulanan	RSO.23.02.20.02	Bideng TPH	Kateriambatan terjadi karena petugas kecamatan memerlukan data yang lebih akurat dalam penyusunannya.	Eksternel	С	Terjedinya keterlembatan dalam rekapitulasi dala bulanan	Pemerintah dan Masyarakat
	Pengelolaan den Keselmbengen Cadengen Pengen Kebupaten/Ko te	Persentase Cadangan Pangan yang dikelole dengan balk						2 -			
	Pengadaan Cadengan Pangan Pemerintah Kabupatan/Kota	Jumish Cedengan Pengen Pemerintah Kabupatan/Kots	Peleksensen	Terjadi ketimpangan data	RSO.23.02.20.03	Bidang Parluh	Sumber deta berbeda-beda	Eksternel	С	Terjadi ketimpengen delen anggaran CPPD	Pemerintah dan Masyarakat
Lake 1	Pelaksanaan Pencapalan Target Konsumal Pangan Perkapita/Tahun sesual dengan Angka	Jumlah Kelompok yang meningkat kemampuannya dalam pencapalan terget		100 pt 10		Show on the con-	MANAGEMENT NO	property to the	deal was	AND STREET OF THE PARTY OF	Berner Borre
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganakaragaman Konsumsi Pengan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumiah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pelaksansan	Kegiatan tidak jalan	RSO.23.02.20.04	Bideng Perluh	Kelompok tidak punya lahan	Eksternal	С	Program terhambet	Pemerintah dan Masyarakat
gradien in	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	% Desa Tehen Pangan	and man alternative and				Maria de cale de la constitución		Ly	The second control of	ETT LOVE 25
-	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan	Jumleh Peta Korentanan dan Ketahanan Pangan	of the spin of	and the state of t			L. Charlet Films			AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF	ANTONIO DIEGO LINE
	Panyusunan, Pemulakhiran dan Anelisis Peta Kelahanan dan Kerentanan Pangan	Peta den Analis s Ketahanan den Kerentanan Pangan yang Dimutahirkan	Pelaksanaan	Deta tidak tepat waktu dan sumber dete kurang valid	RSO.23.02.20.05	Bidang Parluh	Tidek dilelukennya survei rutin thd indikator yg diperluken	Eksternel	С	Hasil enalisis menjadi kurang valid	Pemerintah dan Masyarakat
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Jumlah Komoditi yang aman dikonsumsi (lulus uji aertifikasi dan registrasi PSAT)					particular a			To A TWO	
	Peleksansan Pengawasan Kesmanan Pengan Segar Deerah Kabupaten/Kota	Jumish Kelompok yang mendapatkan Pembinaun Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)									
	Sertifikasi Keemanen Pangan Segar Asal	Jumleh Sertifikasi Keemanen Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksansan	Konvoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.23.02.20.06	Bidang Parluh	Form data reg dan sertif	Eksternal	C	Tidak lulus uji registrasi den	Pemerintah dan
	Tumbuhan Descah Kebupaten/Kota Registrasi Keamanan Pengan Segar Asel Tumbuhan Descah Kebupaten/Kota	Jumish Rejistresi Kesupaten/Kota Jumish Rejistresi Kesupaten/Kota Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.23.02.20.07	Bidang Parluh	Form data reg den sertif seteleh diisi oleh Kip/perseorangan titk sesuai stih ada audit tapangan dari	Eksternel	С	Tidek lulus uji registrasi den sertifikasi	Pemerintah dan Masyarakat
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Part later and Report 1 to 1				I Washington	ALL ALL MAN MAN AND THE COLUMN TO A COLUMN				1. 1. 1. 1. 1.
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah Produksi Hasil Perlanian (Padi, Kopi, Daging, Telor)					i di di		1	The second second	The same
	Pengawasan Penggunaan Serana Pertanian	Jumlah kelompok yang memenfaatkan sarana pertanian sesual ketentuan (Juknis)					ella proportional		1	The second second	W. Section Bell

新兴的		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	The second second	Risiko			Sobat*		Bart Con His	Dame	
No	Keglatan	Irdikator Keluaran	Tahap	Uralan	Risiko	Pemilik	Uralan	Sumber	C/UC	Uralen	Plhak yang Terke
1 10 10 10	b	Company of the Compan	STREET, STREET		TAISING P	PARTY OF STREET	A CONTRACTOR OF THE REAL PROPERTY.	Santonia Decide And	100		1
The second second	USAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN								10 / 27 06		The second second
,	ngewesen Pengguneen Sarene Fendukung	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana					ketersedien alet				Pemerintah dan
Per	tenian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan	Pendukung Perlanian Sesuai dangan Komoditas,		pertumbuhan tenemen kurang		Bideng	pemengkasan, premium,			produksi dan produktifilas	Masyerakat
Spe	Lokation in the state department	Teknologi dan Spesifik Lokasi	Peleksanean	optimal communication and a second	RSO.23.03.20.01	Perkebunan	pupuk den obst-obsten tidek	Exsternal	c	tenemen kopi menurun	Masyaranat
2	ndampingan Penggunaan Sarana Pendukung	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana	AND AND THE LINES	A Thirties of manager it		and the second second	tepat wektu		6 - 4 77		
Par	tenen	Pendukung Perlanian				A Charles and A Charles	Proses penentuen musim				Pemerintah dan Masyarakat
100		Control of the Contro	Pelaksanaan	Keturlambatan pengiriman Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) ke	RSO.23.03.20.02	Bidang PSP	tanam melalui Rapat anggota subak yang	Eksternel	c	Terhembetnye penyusunan SK	Masyarakat
41.6			The second of the	Dines	1-1-1-1-1		memeriukan waktu cukup	The second second		Penetapen	
147		1 - 101	delle tip 1.0	California de la companya del companya de la companya de la companya del companya de la companya			iome	1 - January	A SERVICE	I de la companya del companya de la companya del companya de la co	V. 117
7-	ngeloleen Sumber Daye Genetik (SDG) Hewen, mbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan	Persentese Peningkatan populasi ternak komoditas unggulan (Sapi)					(a) (VII)				
Per	ningkatan Kualtas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksansan Peningkatan Kualitas SDG	Pelaksanaan	Perolehan IB tidak maksimal	DCO 22 22 20 22	Bidang Peternekan	Belum semus mesyarakat	Eksternel	c	Lembetnye leju pertumbuh sn	Pemerintah dan
-		Hewen/Tenemen Jumleh Pemen/satan SDG Hewen/Tenemen	Pelaksanaan	Perolehan IB tidak maksimal	RSO.23.03.20.03	Bidang Pelemakan	memehami keunggulan IB	Exsterne	•	populesi	Manuarakat
Par	mantaetan SDG Hewen/Tanemen	Juman Pemanyakan SOG Newan/Tanaman		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR			ON BENT PROPERTY OF THE				Pemerintah dan Masyarakat
	All the residence of a management	A District of the control of the state of th					Kurangnya pengamatan		_	Lambetnye leju pertumbuhan	Masyarakat
			Peleksanaan	Anga kelehiran Rendah	RSO.23.03.20.04	Bidang Peternakan	birshi dan tidak tepatan waktu IB	Eksternel	C	populani	
		and the last of the second by the second					Wektu IB	and the second			
-	ningkaten Mutu dan Perederan Benih/Bibit	Jumleh sempei pekan yang diperikas untuk				The state of the sale	L'Albert III A. D. L. A. A.				
Ter	mek den Tenemen Pakan Ternek serta Pakan	memenuhi stander mutu	Marie Ville 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	At the second section of the second s			The same of the same of the same of			Administration of the Parket Country	
Par	ngawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, nin/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumish Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benit/Bibit Mijauan Pakan Ternak yang Beredar	Pelaksanaan	Rendahnya asupan nutrisi pada	RSO 23 03 20 05	Bidang Peternekan	kandungan nutrisi pada	Eksternel	had in the	menurunnya produksi dan menurunnya produksi dan	Pemerintah dan
Par	ngewesen Obet Hewen di Tingkat Pengecer	Jumieh Pengecer obet hewen yang dieweal		temak	1100.20.00.00	5.54.1	pakan temak tidak sesuai		P - 10	reproducts terres	Managakat
100	and the state of t	the Sale of Contract of the Co	No time hand	the state of the s	- 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Dried Superior	AN DELAKTOR	AND THE PERSON NAMED IN	-		Marchael and 1 3
	meriksaan Mutu, Khasiat dan Kelamanan redaran Obat Hawan	Jumish Pemerikssen Mutu, Khesiet den Keemenen Perederen Obet Hewen	Pelaksanaan	Hambatan dari pedagang /Pengecer	RSO.23.03.20.06	Bidang Keswan	Belum pahamnya pedagang	Eksternal	The god good in	Pengawasan peredaran obat hewan di tingkat pengecer	Pemerintah dan
Per	ngendelien den Pengewesen Ponyedieen den	Jumleh kelompok Ternek yang memperoleh		obe howen			/Peppecer obst hewan			hewan di tinokat pengerer	Magyarakat
Por	rederen Benih/Bibit Ternek, der Hijauan Pakan	pembineen						1	1.2		
Ter	mek delem Deersh Kebupaten/Kota			1							
en la	Carry Company of the State of										
	ngawesan Produksi Banih/Bibit Temak dan T. Bahan Pakan/Pakan	Jumleh Pengawasan Produksi Benih/Bibit Temak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Pelaksanaan	Penggunaan bantuan tidak sesuai dengan peruntukkan	RSO.23.03.20.07	Bidang Peternakan	pemahaman kelompok masih kurang terhadap	Eksternel	C	kegietan tidak berjalan efektif dan efisien	Pemerintah dan
Per	nyedisen Benih/Bibit Ternek den Hijsuan Pakan	Jumleh ternek yang terpelihara balk dengan		Carryan perontuncar			The state of the state of	er - r	the state of		
	mek yang Sumbernye dalam 1 (Satu) Deerah	pemberian pakan berkualitas						Maria di		W-si-to- Edul to delice-	
	nyedisen Benih/Bibit Ternak dan Hijeuan Paken mak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah	Jumlah Benit/B bit Temak yang Sumbernya dari Deerah Kebupaten/Kota Lain	Pelekseneen	Kaleu tidak dikontrol, bantuan tidak tepat sasaran	RSO.23.03.20.08	Bidang Peternakan	Fisik lapangan tidak sesuai dengan isi proposal yang	Eksternal	C	Kegiatan tidak terlaksana secara efisien	Pemerintah dan
	OGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN	Luas Tanam Padi	90	toper susurar	1-1-1-1	His years to	April - halds grober	d Province	1.0	the second of the second of the second	
PR	ASARANA PERTANIAN										
	With the first of	3	Library .	Hard to the second	Language de	Contract	Burgling amountain. B	e service d		Marada Charles 18 2	Mary Comment
	ngembengen Preserane Pertanian	Jumieh Dokumen Pengembengan Preserana	to the second second	of the second section of the second	والمسالية والمنظول	Commission of the beautiful and	The Participant of the State of	Salara Carrier	Sugar mis		Maria Maria
Par	ordinasi dan Sinkronisasi Praserana ndukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnys	Pelaksensan	Data kondisi alat dan mesin pertanian yang tidak akurat	RSO.23.03.20.09	Bidang PSP	Kurangnya pengetahuan petani tentang peralatan dan	Eksternel	С	Banyak elat dan mesin yang tidak terawat dengan baik	Pemerintah dan
	mbangunan Preserana Partanian	Jumieh Presenne Pertenian yang dibengun		Jany was assist		X					The state of the s
-										D	
	mbangunan, Rehabilitasi den Pemeliharaan en Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara					Lamanya proses pendataan			Proses pembangunan tertunda/tidak akan berjalan	Pemerintah dan
			Pelaksanaan	Protes pengadaan lahan untuk	RSO.23.03.20.10	Bideng PSP	lahan karena ketidakjelasan	Eksternel	c	sebagaimana yang	Masyarakat
7 - 1	· ·			penyediaan prasarana terhambat			pemilik lehan			direncekanen	BETT WAR
Pa	ngeloleen Wileyah Sumber Bibit Ternak dan	Jumish sumber bibit Ternek yang dikelola dengan								THE REAL PROPERTY.	
Rui	mpun/Galur Ternak dalam Deerah	beik								1 2 3 3 3	
Kal	bupaten/ Kota							1		and the same of	
		Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan		Banyaknya Sapi yang mengalami	DCO 22 22 25 45	Didaga Catanasi	V-1	Fixternal	С	Kematian pada temak	Pemerintah dan
Ten	nek den Rumpun/Gelur Ternek	Rumpun/Galur Temek yang Dilestarikan dan	Pelaksanaan	kekurangan Gizi	RSO.23,03,20,11	Bidang Peternakai	n Ketersediaan pakan kurang	Eksternal	C	nemeuen pade ternet	Macvarakat
53/C-4											
	OGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN	Persentase hewan/ternak dan hasil ikutannya									
	WAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT	yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan									-
Per	njaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan mbuksan Daerah Wabah Penyakit Hewan	Jumlah hewan/ternak yang mendapatkan pelayanan kesohatan hewan							4		
Per	ngendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah Wilayah Pengendalian Dan Penenggulangan Penyakit		Kesulamatan petugas dalam			Ternek yeng tidak diiket atau			Pelayanan Kesehatan hawan	Pemerintah dan
dan	Zoonosis	Hewen dan Zoonosis	Pelaksanaan	melaksanakan pelayanan bisa tergigit	RSO.23.03.20.12	2 Bidang Keswan		Eksternel	С	tidak optimal	Masyarakat
				enjing, terseruduk sapi, Kondisi		1	anjing yang diliarkan		1		

	Keglatan	Indikator Keluaran	Tahan	Risiko	Kode	Pemilik	Uralen	Sumber	C/UC	Urutan	Pihak yang Terkens
No	THE TANK A PROPERTY OF THE PERSON AND ASSESSED.	医多面 图 《 图 图 图 图 图 图 图 图 图 图 图	Tanap	THE PROPERTY OF THE PARTY OF TH	Risiko	Pemilis	UAIAI	Sumber			Parak yang terken
対対象を 別	P P P	C	d			No. of the same	h h	100	阿爾特里亞	图 新华州 医阿里克斯	
. 1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			No. of the last to the last				The second			
	Pangelolean Pelayanan Jasa Laboratorium dan	Jumieh Lporen sampel hewen/ternek yeng					Carl Land of Park				
	Jase Medik Veteriner delam Deersh Panyedisan Pelayanan Jase Medik Veteriner	diperikse untuk peneguhan disonosa Jumlah Peleyanan, asa Medik Veteriner	Pelaksanaan	Kesclemeten petugas delem	RSO.23.03.20.13	Bideng Keswan	Terdepat ponyakit yang	Eksternel	C	Petuges herus divaksin rebies	Pemerintah dan
Y 40	Penerapan dan Pangawasan Perayaratan Taknia Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumieh tempet lokasi pemotongan Hewen/Ternek dan depingnya yang diawasi	18. 1985 P. S		0.50-0.73	Muril ass		A MARINE			
	Panetapan Pemenuhan Persyeratan Teknis	Pernenuhan Persyaratan Teknis yang ditetapkan	Pelaksansan	Kesclametan petugas dalam meluksanakan pemeriksaan am/om	RSO.23.03.20.14	Bideng Keswan	Sapi dalam keadaan	Eksternel	C	Pemeriksaen tidek optimal	Pemerintah dan Manuscakat
	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumleh Pengujian Jaborstorium Masyerskat Veteriner	Peleksanean	Hembetan deri pedagang deging di pasar ketika petugas mengambil sampel	RSO.23.03.20.15	Bideng Keswan	Pedagang belum memahami tujuan pengambilan sampel daging	Eksternel	c		Pemerintah dan Masyarakat
Description of the second	Pengewesen Perederan. Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Perederah, Hewan dan Produk Hewan	Pelaksanaan	Kesolamatan petugas dalam meluksanakan pemeriksaan am/pm seporti tertendang sapi, terseruduk	RSO.23.03.20.16	Bideng Keswan	Sepi den bebi delem keedeen stres/gelek	Eksternel	c	Pemerikseen tidek optimel	Pemerintah dan Masyarakat
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	% Bencana Pertanian yang dapat dikendalikan dan tanggulangi									
	Pangendellen den Panenggulangen Bencane Partanien Kebupeten/Kote	Luas Areal Bencana Pertanian yang dapat dikendalikan dan tanggulangi				parter of					
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pengan, Hortikultura, dan	Jumieh Luss Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OP") Tenaman Pengan, Hortikultura, cian	Peleksensen	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengandalan	RSO.23.03.20.17	Bideng TPH	Kurangnya Alat Pelindung	Elutemet	C	Penumpukan residu pestisida dalam tubuh yang	Pemerintah dan Masuscakat
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumleh Lussen Pencegehan, Penangenen Kebakaran Lahan, dan Gengguan Useha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pelaksensen	Terpapar pastisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.23.03.20.18	Bidang Perketunan	Kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) yang dipergunakan	Eksternel	С	Penumpukan residu pestisida dalam tubuh yang menyakibatkan penurunan	Pemerintah dan Masyarakat
	PROGRAM PENYULUHAN PERTAMAN	Persentase Wilayah Binaan yang Mendapetkan Pendampingan									
	Peleksanean Penyuluhan Pertanian	Jumlah kunjungan penyuluh ke kelompk Tani									
	Peningketan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Partanian di Kacamatan dan Dasa	Jumlah Kelembugaan Penyuluhan Pertanian di Kacamatan dan Desa yang Dilingkatkan Kapasitanya	Pelaksanaan	Kurangnya pelatihan bagi penyuluh pertanian	RSO.23.03.20.19	Bideng Parluh	Keterbatasan angganan	Eksternel	С	Edukasi ke kelompok tani kurang untuk menembah valus added petani	Masyarakat
		Jumlah Kelembigaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitaanya	Peleksansan	Pendempingen kurang maksimal	RSO.23.03.20.20	Bideng Perluh	Kesibukan para petani/ kelompok tani	Eksternel	С	Sikap pengetahuan dan keterampian petani berkurang	Pemerintah dan Masyarakat
	Penyediaan den Pemenfastan Serana dan Praserana Penyuluhan Pertanian	Jumleh Sarana den Prasarana Penyuluhan Pertanien	Pelaksansan	Kegiatan demplot di wilayah binaan terlembat	RSO.23.03.20.21	Bidang Parluh	POK terlembet terbit	Eksternal	С	Demplot terhembet, minet, pengetahuan dan keterampilan petani kurang	Pemerintah dan Masyarakat

Mangupura, Juli 2022 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Kolom b dilisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagaimana tercantum dalam RPJMD/Renstra Kolom c dilisi dengan indikator kinerja tujuan strategis

	TOTAL SEC			CHARLES SERVICES	Risiko			Sebate	A design of the last	SOM SO	Da moat**)	
		Keglatan	Indikator Keluaran	Tahap	Uralan	Kode	Pemilik	Uralan	Sumber	C/UC	Urelan Pihak	yang Terkena
	No	b		noments d September	in the day of the same of the	Risiko	g	as a h and a	190 M 47	SECTION SEC	(2000年度1月里)	NEW YORK STATE
7	20:2-17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	점점 병원들은 시간에서 그 나는 생활			. T. E. T. S. S.						

Kolom d dilsi dengan tahapan kegiatan

Kolom e diisi dengan uralan peristiwa yang merupakan risiko

Kolom f diisi dengan Kode Risiko

Kolom g dilsi dengan Pemilik Risiko, pihak/unit yang bertanggungjawab/berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko, Untuk mempermudah identifikasi risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam: Man, Money, Method, Machine, dan Material

Kolom I diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom J diisi dengan C, Jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC Jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko

Kolom k dilsi dengan uralan akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi, Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom I diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak Jika risiko benar-benar terjadi

Form 4 Format Hasil Analisis Risiko

Nama Pemda Tahun Penilaian : Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali : 2023 Tujuan Strategis Urusan Pemerint : Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat

	Pemerintahan	: Urusan Wajib B	ukan Pelayan	an Dasar dan II	rusan Dilihan
Nama Pe	erangkat Daerah	: Dinas Pertaniar	dan Pangan	an Dasar dan O	rusan Filman
	Not the second s	EMPLIFICATION AND		Analisis Risiko	Carlos Establis
No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Skala Dampak*)	Skala	Skala Risiko
a	b	C	d	0	f=dxe
	I Risiko Strategis	HOLD DESCRIPTION	TO THE TANK		0
		Paris I			
	II Risiko Strategis PD	1 1 1 1 1 1			And the second s
			THE PARTY		
1	Terjadi ketimpangan data	RSO.21.02.20.01	3	3	9
2	Kelompok tidak mau melaksanakan Penganekaragaman konsumsi	RSO.21.02.20.02	4.75 A. C.	2	10
3	Penyediaan sarana tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	RSO.21.02.20.03	2	the of	2
	Perubahan peraturan pemerintah	RSO.21.02.20.04	3	1	3
5	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO.21.02.20.05	2	2	4
6	Rencana desain untuk penyediaan prasarana yang dibuat tidak sesuai	RSO.21.02.20.06	1	3	3
7	Data kondisi prasarana yang tidak relevan	RSO.21.02.20.07	3	3	9
8	Pekerjaan terganggu cuaca	RSO.21.02.20.08	2	3	6
9	Alih Fungsi Lahan Pertanian	RSO.21.02.20.09	5	5	25
10	Gagal Produksi	RSO.21.02.20.10	5	3	The second second
11		RSO.21.02.20.11	And the second s	The second secon	15
12	Gagal Panen Kurangnya material atau peralatan untuk penanggulangan bencana	RSO.21.02.20.12	3	3	15 9
13	Kurangnya daya tangkap petani terhadap perkembangan teknologi	RSO.21.02.20.13	2	4	8
14	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	RSO.21.02.20.14	2		
15	Kurang maksimalnya pengembangan pangan karbohidrat khas Nusantara spesifik lokasi	RSO.21.02.20.15	3	4	8 12
16	Inflasi Tinggi	RSO.21.02.20.16	5	4	20
Ш	Risiko Operasional PD			December 1	
1	Tidak tercapainya target tiap musim panen baik ubinan padi, palawija	RSO.22.03.20.01	2	4	8
2	dan hortikultura Pengumpulan data dari masing-masing kecamatan kadang-kadang	1100.22.03.20.01	2		
	mengalami keterlambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam rekapitulasi bulanan	RSO.22.03.20.02		3	6
3	Terjadi ketimpangan data	RSO 22.03.20.03	3	4	12
4	Kegiatan tidak jalan	RSO.22.03.20.04	3	1	3
5 6	Data tidak tepat waktu dan sumber data kurang valid	RSO.22.03.20.05 RSO.22.03.20.06	2	2	8
7	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.22.03.20.07	5	3	6
8	pertumbuhan tanaman kurang optimal	RSO.22.03.20.08	5	1	15
9	Keterlambatan pengiriman Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) ke Dinas	RSO.22.03.20.09	2	1	2
10	Perolehan IB tidak maksimal	RSO.22.03.20.10	2	4	8
11	Anga kelahiran Rendah	RSO.22.03.20.11	2	4	8
12	Rendahnya asupan nutrisi pada ternak	RSO.22.03.20.12	2	4	8
13	Hambatan dari pedagang /Pengecer obat hewan	RSO.22.03.20.13	2	4	8
14	Penggunaan bantuan tidak sesuai dengan peruntukkan	RSO.22.03.20.14	2	4	8
16	Kalau tidak dikontrol, bantuan tidak tepat sasaran Data kondisi alat dan mesin pertanian yang tidak akurat	RSO.22.03.20.15 RSO.22.03.20.16	2 2	4	8
17	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO.22.03.20.16	2	4	8
18	Banyaknya Sapi yang mengalami kekurangan Gizi	RSO.22.02.20.18	2	4	8

		Street, Street, or Str		Analisis Risiko	
No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Skala Dampak*)	Skala Kemungkina n *)	Skala Risiko
a	b	C	d	0	f=dxe
19	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, Kondisi lapangan atau medan yang tidak mendukung	RSO.22.02.20.19	2		8
20	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan seperti pengambilan sampel darah bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, dan kondisi lapangan yang tidak mendukung	RSO.22.02.20.20	2		8
21	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi atau tergores alat-alat RPH	RSO.22.02.20.21	2	4-5-10	8
22	Hambatan dari pedagang daging di pasar ketika petugas mengambil sampel	RSO.22.02.20.22	2		- 8
23	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi, terseruduk babi	RSO.22.02.20.23	2		8
24	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.22.02.20.24	2	ATTENDED	8
25	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.22.02.20.25	2		8
26	Kurangnya pelatihan bagi penyuluh pertanian	RSO.22.02.20.28	2	4	8
27	Pendampingan kurang maksimal	RSO.22.02.20.27	2	4 6 7 6	8
28	Kegiatan demplot di wilayah binaan terlambat	RSO.22.02.20.28	2	4	8

Mangupura, Juli 2022 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

I Wayan Wijana, S. Sos, M. Si NIP. 196710041988121001

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko yang teridentifikasi

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala dampak yang diberikan peserta diskusi

Kolom e diisi dengan skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala kemungkinan

Kolom f diisi dengan hasil perkalian antara skala dampak dan skala kemungkinan

Form 5 Format Daftar Risiko Prioritas

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Tahun Penilaian : 2023

Tujuan Strategis Urusan Pemerintahan

: Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat : Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan

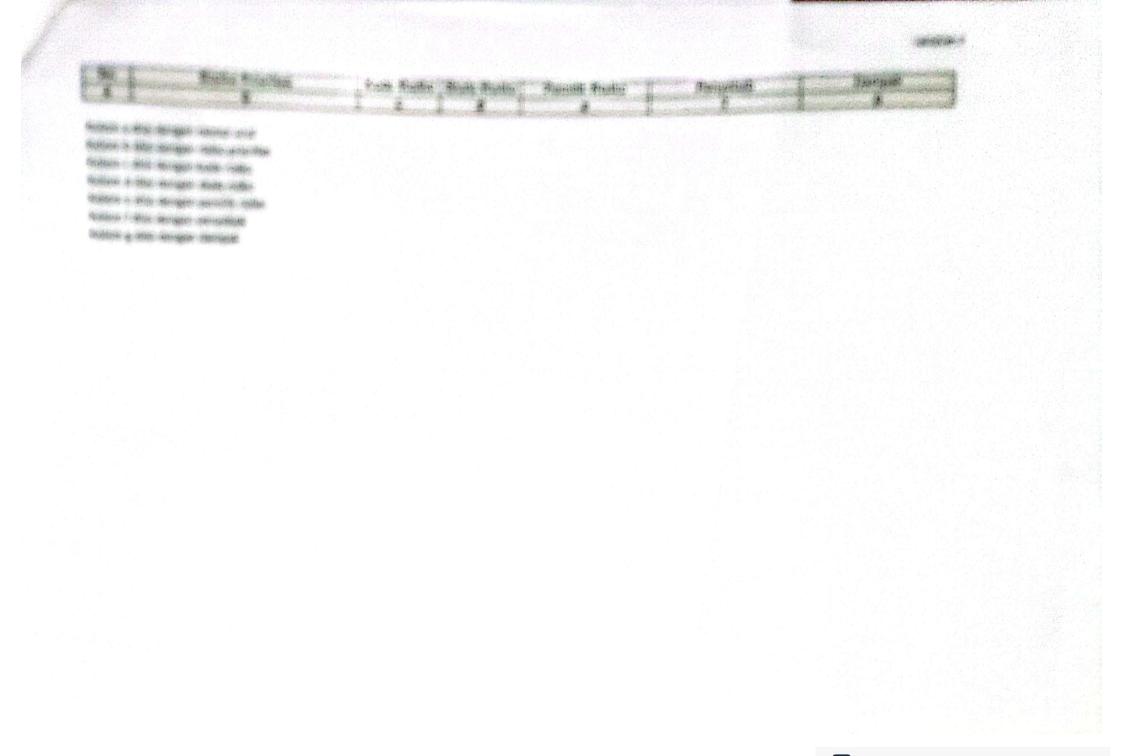
No	Perangkat Daerah Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	С	- d		Commission of the second	g
)	I Risiko Strategis	Particle of the same of the sa		Expense Significant	A Start Start Hart Start Start Start Start Start	MUPAGRAN
				E-S 1 Louis	Production of the Production	And the second of the second o
10	II Risiko Strategis PD	WITH THE THE	han be a second of the second of	And the second s	The second section is the second section of the	But We had a second from the first the second second
1	Terjadi ketimpangan data	RSO.21.02.20.01	9	Kepala Dinas	Sumber data berbeda-beda	Bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran
2	Kelompok tidak mau melaksanakan Penganekaragaman konsumsi	RSO.21.02.20.02	10	Kepala Dinas	Keterbatasan Lahan yang dimiliki masyarakat	Penurunan permintaan masyarakai terhadap aneka pangan baik pangan segar ataupun olahan
	선취 그는 이렇게 하다 하다 하다니다.				This is a second or start the second	parigan segar ataupun olarian
3	Penyediaan sarana tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	RSO.21.02.20.03	2	Kepala Dinas	Lemahnya analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas dalam sistem perencanaan	Penggunaan anggaran yang tidak efektif / pemborosan anggaran. Selain itu justru dapat membebani dan tidak bermafaat bagi masyarakat
4	Perubahan peraturan pemerintah	RSO.21.02.20.04	3	Kepala Dinas	Keputusan / Kebijakan Pemerintah Pusat/Provinsi	Perubahan rencana kerja dan perubahan anggaran
5	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO.21.02.20.05	4	Kepala Dinas	Lamanya proses pendataan lahan karena ketidakjelasan pemilik lahan	Proses pembangunan tertunda/tidal akan berjalan sebagaimana yang direncakanan
6	Rencana desain untuk penyediaan prasarana yang dibuat tidak sesuai	RSO.21.02.20.06	3	Kepala Dinas		Hasil akhir pekerjaan tidak maksimal
7	Data kondisi prasarana yang tidak relevan	RSO.21.02.20.07	9	Kepala Dinas	I Charles The Control of the Control	proses penyediaan prasarana pertanian yang tidak tepat sasaran
8	Pekerjaan terganggu cuaca	RSO.21.02.20.08	6	Kepala Dinas	Perubahan Iklim/Musim	Terganggunya pelaksanaan pekerjaan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	C	d	•	The state of the state of	g
9	Alih Fungsi Lahan Pertanian	RSO.21.02.20.09	25	Kepala Dinas	Pertumbuhan Penduduk yang membutuhkan lahan untuk pemukiman dan industri	Menurunnya kesejahteraan petani , terancamnya keseimbangan ekosistem
10	Gagal Produksi	RSO.21,02.20.10	15	Kepala Dinas	Serangan Penyakit Hewan yang mematikan	menyebabkan kerugian produksi dan kesulitan bagi petani dan peternak
11	Gagal Produksi	RSO.21.02.20.11	15	Kepala Dinas	Serangan Hama dan Penyakit Tanaman	menyebabkan produksi hasil pertanian menurun
12	Kurangnya material atau peralatan untuk penanggulangan bencana	RSO.21.02.20.12	9	Kepala Dinas	Kurangnya penyediaan anggaran sarana prasarana penanggulangan bencana	menyebabkan produksi hasil pertanian menurun
13	Kurangnya daya tangkap petani terhadap perkembangan teknologi	RSO.21.02.20.13	8	Kepala Dinas	Faktor usia petani yang rata-rata sudah tua	Penerapan teknologi kurang maksimal
14	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	RSO.21.02.20.14	8	Kepala Dinas	Keputusan / Kebijakan Pernerintah Pusat/Provinsi	Proses transfer ilmu antara penyuluh dengan petani kurang maksimal
15	Kurang maksimalnya pengembangan pangan karbohidrat khas Nusantara spesifik lokasi	RSO.21.02.20.15	12	Kepala Dinas	Kurangnya pemahaman KWT terhadap proses pengolahan untuk meningkatkan cita rasa dan citra produk pangan khas nusantara.	konsumsi beras per kapita semakin meningkat
16	Inflasi Tinggi	RSO.21.02.20.16	20	Kepala Dinas	meningkatnya permintaan produksi tetapi tidak diimbangi dengan kemampuan	Distribusi pendapatan tidak merata karena yang diuntungkan hanya golongan pengusaha
iii	Risiko Operasional PD			From Edwydd	Kurangnya pemahaman KWT terhadap proses pengolahan untuk meningkatkan cita rasa dan citra produk pangan khas nusantara.	konsumsi beras per kapita semakin meningkat
	The state of the s			and the second	Population -	Sold.
1	Tidak tercapainya target tiap musim panen baik ubinan padi, palawija dan hortikultura	RSO.22.03.20.01	8	Bidang TPH	pergeseran musim panen akibat tunda tanam dan musim	Berpengaruh terhadap produksi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat badung
2	Pengumpulan data dari masing-masing kecamatan kadang-kadang mengalami keterlambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam rekapitulasi bulanan	RSO.22.03.20.02	6	Bidang TPH	Keterlambatan terjadi karena petugas kecamatan memerlukan data yang lebih akurat dalam penyusunannya.	Terjadinya keterlambatan dalam rekapitulasi data bulanan
3	Terjadi ketimpangan data	RSO.22.03.20.03	12	Bidang Panluh	Sumber data berbeda-beda	Terjadi ketimpangan dalam anggaran CPPD
4	Kegiatan tidak jalan	RSO.22.03.20.04		Bidang Panluh	Keterbatasan Lahan	Program terhambat
5	Data tidak tepat waktu dan sumber data kurang valid	RSO.22.03.20.05	8	Bidang Panluh	Tidak dilakukannya survei rutin thd indikator yg diperlukan	Hasil analisis menjadi kurang valid

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	C	d	0		Gladadig and a
6	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.22.03.20.06	6	Bidang Panluh	Form data reg dan sertif setelah diisl oleh Klp/perseorangan tdk sesual stih ada audit lapangan dan hasil uji lab dinyatakan tdk lulus.	Tidak lulus uji registrasi dan sertifikasi
7	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.22.03.20.07	15	Bidang Panluh	Form data reg dan sertif setelah diisi oleh Klp/perseorangan tdk sesuai stih ada audit lapangan dan hasil uji lab dinyatakan tdk lulus.	Tidak lulus uji registrasi dan sertifikasi
8	pertumbuhan tanaman kurang optimal	RSO.22.03.20.08	5	Bidang Perkebunan	ketersedian alat pemangkasan, premium, pupuk dan obat-obatan tidak tepat waktu	produksi dan produktifitas tanaman kopi menurun
9	Keterlambatan pengiriman Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) ke Dinas	RSO.22.03.20.09	2	Bidang PSP	Proses penentuan musim tanam melalul Rapat anggota subak yang memerlukan waktu cukup lama	Terhambatnya penyusunan SK Penetapan
10	Perolehan IB tidak maksimal	RSO.22.03.20.10	8	Bidang Peternakan	Belum semua masyarakat memahami keunggulan IB	Lambatnya laju pertumbuhan populasi
11	Anga kelahiran Rendah	RSO.22.03.20.11	8	Bidang Peternakan	Kurangnya pengamatan birahi dan tidak tepatan waktu IB	Lambatnya laju pertumbuhan populasi
12	Rendahnya asupan nutrisi pada ternak	RSO.22.03.20.12	8	Bidang Peternakan	kandungan nutrisi pada pakan temak tidak sesuai standar mutu	menurunnya produksi dan reproduksi temak
13	Hambatan dari pedagang /Pengecer obat hewan	RSO.22.03.20.13	8	Bidang Keswan	Belum pahamnya pedagang /Pengecer obat hewan tentang prosedur perdagangan obat hewan	Pengawasan peredaran obat hewan di tingkat pengecer tidak optimal
14	Penggunaan bantuan tidak sesuai dengan peruntukkan	RSO.22.03.20.14	8	Bidang Peternakan	pemahaman kelompok masih kurang terhadap tujuan pemberian bantuan	kegiatan tidak berjalan efektif dan efisien
15	Kalau tidak dikontrol, bantuan tidak tepat sasaran	RSO.22.03.20.15	8	Bidang Peternakan	Fisik lapangan tidak sesuai dengan isi proposal yang diajukan	Kegiatan tidak terlaksana secara efisien
16	Data kondisi alat dan mesin pertanian yang tidak akurat	RSO.22.03.20.16	8	Bidang PSP	Kurangnya pengetahuan petani tentang peralatan dan mesin pertanian	Banyak alat dan mesin yang tidak terawat dengan baik
17	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO.22.02.20.17	, 8	Bidang PSP	Lamanya proses pendataan lahan karena ketidakjelasan pemilik lahan	Proses pembangunan tertunda/tida akan berjalan sebagaimana yang direncakanan
18	Banyaknya Sapi yang mengalami kekurangan Gizi	RSO.22.02.20.18	8	Bidang Peternakan	Ketersediaan pakan kurang	Kematian pada temak

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
а	b e company	C	d	9	the state of the same in the	g g
19	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, Kondisi lapangan atau medan yang tidak	RSO.22.02.20.19	8	Bidang Keswan	Ternak yang tidak diikat atau dikandangkan dan banyak anjing yang diliarkan	Pelayanan Kesehatan hewan tidak optimal
20	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan seperti pengambilan sampel darah bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, dan kondisi lapangan	RSO.22.02.20.20	8	Bidang Keswan	Terdapat penyakit yang bersifat zoonosis	Petugas harus divaksin rabies
21	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi atau	RSO.22.02.20.21	8	Bidang Keswan	Sapi dalam keadaan stres/galak	Pemeriksaan tidak optimal
22	Hambatan dari pedagang daging di pasar ketika petugas mengambil sampel	RSO.22.02.20.22	8	Bidang Keswan	Pedagang belum memahami tujuan pengambilan sampel daging	Pelaksanaan pengambilan sampel daging di pasar tidak optimal
23	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi,	RSO.22.02.20.23	8	Bidang Keswan	Sapi dan babi dalam keadaan stres/galak	Pemeriksaan tidak optimal
24	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.22.02.20.24	8	Bidang TPH	Kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) yang dipergunakan	Penumpukan residu pestisida dalam tubuh yang menyakibatkan penurunan kesehatan tubuh
25	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.22.02.20.25	8	Bidang Perkebunan	Kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) yang dipergunakan	Penumpukan residu pestisida dalam tubuh yang menyakibatkan penurunan kesehatan tubuh
26	Kurangnya pelatihan bagi penyuluh pertanian	RSO.22.02.20.26	8	Bidang Panluh	Keterbatasan anggaran	Edukasi ke kelompok tani kurang untuk menambah <i>value added</i> petani
27	Pendampingan kurang maksimal	RSO.22.02.20.27	8	Bidang Panluh	Kesibukan para petani/ kelompok tani	Sikap pengetahuan dan keterampilan petani berkurang
28	Kegiatan demplot di wilayah binaan terlambat	RSO.22.02.20.28	8	Bidang Panluh	POK terlambat terbit	Demplot terhambat, minat, pengetahuan dan keterampilan petani kurang

Mangupura, Juli 2022 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung



Form 7 Format Penilalan atas Keglatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan (RTP atas Hasil Identifikasi Risiko)

Nama Pemda Tahun Penilaian Tujuan Strategis Urusan Pemerintahan Nama Perangkat Daer

: Pemerintah Kabupaten Badung, Provinsi Bali : 2023 : Terwujudnya Ketahanan Pangan Masyarakat : Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Urusan Pilihan

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penangungg Jawah	Target Waktu Penyelesalan
	b Risiko Strategis		d d		and the same	9	h
	Terjad kelimpangan data	RSO 21 02 20 01	Melaksanakan perencansan kerja	Pengendatian telah dilaksanakan namun belum secara optimal	Pertu dilatukan upaya kerjasama dengan BPS dan para pekasah setempat	Kepala Dinas	Tahun 2023
		13021022001	McGasta acan ya carana ka ja	dapat menangani risika yang terkleritifikasi	untuk mendapatkan dala prasarana yang lebih akurat	Nepad Dride	1 anon 2023
2	Kelompok tidak mau metaksanakan Penganekaragaman konsumsi	RSO.21.02.20.02	Molaksanakan perencanaan kerja	Pengendalian teleh dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Memaksimalkan proses perencanan khususnya dalam analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas melalui penyerapan aspirasi masyarakat	Kepala Dinas	Tahun 2023
3	Penyediaan sarana tidak sesual dengan kebutuhan masyarakat	RSO.21 02.20 03	Molaksanakan perencanaan kerja	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Memaksimalkan proses perencanaan khususnya dalam analisis kebutuhan dan penentuan skata prioritas melalui penyerapan aspirasi masyarakat	Kepala Dinas	Tahun 2023
4	Perubahan peraturan pemerintah	RSO.21.02.20.04	Melakukan penyesualan terhadap Keputusan / Kebijakan Pemerintah Pusa/Provinsi	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko vano	Melakukan sosialisasi perubahan peraturan kepada para pekaseh	Kepala Dinas	Tahun 2023
5	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO 21 02 20 05	Pendataan dan melakukan verifikasi lapangan	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Mempercepat proses pendataan lahan pemilik lahan dengan melakukan jemput bola dan pertemuan langsung dengan pemilik lahan	Kepala Dinas	Tahun 2023
6	Rencana desain untuk penyedaan prasarana yang dibuat tidak sesuai	RSO.21.02.20.06	Melakukan rekrutmen tenaga / SDM pegawai yang memiliki kompetensi teknis terkait perencanaan desain	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Meningkatkan kompetensi tenaga / SDM pegawai teknis yang ada	Kepala Dinas	Tahun 2023
7	Data kondisi prasarana yang tidak relevan	RSO.21.02.20.07	melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi prasarana	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Perlu dilakukan upaya kerjasama dengan BPS dan para pekaseh setempat untuk mendapatkan data prasarana yang lebih akurat	Kepala Dinas	Tahun 2023
8	Pekerjaan terganggu cuaca	RSO.21.02.20.08	Melaksanakan perencanaan kerja	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Melakukan kontrak kerja dan merancang jadwal dengan mempertimbangkan faktor Iklim/Musim	Kepala Dinas	Tahun 2023
9	Alih Fungsi Lahan Pertanian	RSO.21.02.20.09	Memutakhirkan Peraturan terkait perlindungan lahan pertanian berkelanjutan	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Mengadakan monitoring dan sosialisasi terhadap LP2B	Kepala Dinas	Tahun 2023
10	Gagai Produksi	RSO.21.02.20.10	Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai tindakan preventif	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang tendentifikasi	Mengintensifkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai tindakan preventif sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi petugas kesenatan hewan	Kepata Dinas	Tahun 2023
11	Gagal Panen	RSO.21.02.20.11	Pengadaan Obat-obatan untuk penanganan hama dan penyakit tanaman, serta melakukan tindakan pengendalian hama dan penyakit	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Membentuk Tim Reaksi Cepat untuk penanganan hama dan penyakit tanaman	Kepala Dinas	Tahun 2023

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penangungg Jawab	Target Waktu Penyelesalan
	b		1	•		0	, h
12	Kuringnya material atau peralatan untuk penanggulangan bencana	RSO 21.02.20 12	Midelukan pengeluran Internal sekaligus menelupkan skala provisas penanganan bencana	Perspendadian telah disah sanahan namun belum secara optimal dapat menengani risako yang terkpentifikasa	Menyediakan anggaran sarana prasarana penanggulangan bencana	Kepala Dinas	Tehun 2023
13	Kurangnya daya tengkap peteri terhadap perkembangan teknologi	RSO 21 02 20 13	Melakamakan penyakhan secura Intensif	Pergendulen teleh diaksanakan nemun telum secara optimal dapat merangani risiko yang terdentifikasi	Moningkatkan kemempuan bahasa/komunikas/ palugas	Kepela Dines	Tahun 2023
14	Pemberakuan Pembatasan Keguitan Masyarakat	RSO 21.02.20.14	Melaksenakan pertemuan dengan petant dengan tetap mengedepankan prokes	Fengendukan telah diaksanakan namuri bekan secara optimal dapat menangani raiko yang tendentifikasi	Molokamokan pertemuan secara daring	Kepala Dinas	Tahun 2023
15	Kurang maksimahya pengembangan pangan karbohkiral shas Nusantara spesifik lokasi	RSO.21.02.20.15	Pemberian pelatihan kepada KWT terhadap proses pengolahan untuk meninguatkan dia rasa dan dira produk pangan khas nusantara.	Pengendakan telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridontrikasi	Memperhas cakupan kelompok asseran yang akan mendapetkan poletihan , Motaksanskan sosaksasi kepada masyarakat apar memvarlasikan makanan pokok yang dikonsumsi ,	Kepala Dinas	Tahun 2023
16	Inflani Triggi	RSO 21.02.20.16	mengembangkan pole konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman, upaya peningkatan produksi pangan melabi internafikasi, monitoring harga pangan hartan	Pengendalan telah diaksanakan namun belum secara optimal dapet menangani risiko yang terkontifikasi	paya peningkatan produkal pengan meladu Intensifikasi dan ekstensifikasi, memangkas rantal pasok meladu Kegidan Toko Tari Indonesia serta pengembangan e-commerce TTI, mengembangkan kambung pengan masyarakat	Kepala Dinas	Tahun 2023
		Talk Sales (4)			FERTING WITH BO	Date State of	14050
	Risiko Operasional PD						
•	Tidak tercapainya target tiap musim panen baik ubhan padi, palawija dan hortikultura	RSO 22 03 20 01	Melaksanakan perencanaan kerja	Pengendalian tetah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Menyediakan anggaran untuk penambahan alat ubinan	Bidang TPH	Tahun 2023
2	Pengumpulan dala dari masing- masing kecamatan kadang-kadang mengalam keterlambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam rekapitulasi bulanan	RSO 22.03.20.02	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas tapangan	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Perlu dilakukan upaya kerjasama dengan BPS dan penggunaan teknologi yang lebih canggih untuk mendapatkan data yang lebih akurat	Bidang TPH	Tahun 2023
,	Terjadi ketimpangan data	RSO.22 03 20 03	Pendataan yg lebih akurat	Rapat koordinasi dan komunikasi yg intensif	September s.d. Desember 2022	Bidang Panluh	Tahun 2023
•	Kegiatan tidak jalan	RSO.22.03.20.04	Sosialisasi dan pendataan dalam pembentuakan kelompok lebih diintensifkan	Rapat koordinasi dan komunikasi yg intensif	September s.d. Desember 2022	Bidang Panluh	Tahun 2023
5	Data tidak tepat waidu dan sumber data kurang valid	RSO 22 03 20 05	Meningkatkan koordinasi dengan produsen data	Rapat koordinasi dan komunikasi yg intensif	September s.d. Desember 2022	Bidang Panluh	Tahun 2023
•	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO.22 03.20.06	Pembinaan dan sosialisasi dilaksanakan lebih intensif	Rapat koordinasi dan komunikasi yg intensif	September s.d. Desember 2022	Bidang Panluh	Tahun 2023
7	Komoditas yg diajukan tidak lulus uji	RSO 22 03 20 07	Pembinaan dan sosialisasi dilaksanakan lebih intensif	Rapat koordinasi dan komunikasi yg intensif	September s.d. Desember 2022	Bidang Panluh	Tahun 2023
•	pertumbuhan tanaman kurang optimal	RSO.22.03.20.08	Melakukan pengaturan internal sekaligus menetapkan skala prioritas untuk pemeliharaan Agro Techno Park Badung	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Menyediakan anggaran untuk alat pemangkasan, premium, pupuk dan obat- obatan tidak tepat waktu	Bidang Perkebunan	Tahun 2023
•	Keterlambatan pengiriman Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) ke Dinas	RSO 22 03 20 09	Berkoordinasi dengan pekaseh /kelian subak	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Menentukan SOP dan jadwal yang jelas	Bidang PSP	Tahun 2023
10	Perolehan IB tidak maksimal	RSO 22 03 20 10	Mengecek penyimpanan straw di petugas	Memberikan edukasi akan pentingnya penyimpanan dan pendistribusian straw	Melakukan bimtek penyegaran IB kepada petugas IB	Bidang Peternakan	Tahun 2023

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penangungg Jawab	Target Waktu Penyelesalan
	b	C .	d		San Sulphan Commen	9	EVE h
11	Anga kelahiran Rondah	RSO 22 03 20.11	Mongecek penyimpanan straw di petugas	Memberikan adukasi akan pentingnya penyimpanan dan pendistribusian straw	Malakukan binitek penyegaran 16 kepada petugas 18	Bidang Peternakan	Tehun 2023
12	Rendahnya asupan nutrisi pada ternak	RSO 22 03 20 12	monitoring pertumbuhan ternak di masyarakat	memberikan edukasi akan pentingnya pemberian pakan yang memenuhi	melakukan identifikasi pelaku usaha pakan ternak dan pengujian sampel pakan ternak	Bidang Peternakan	Tahun 2023
13	Hambatan dari pedagang /Pengecer obat hewan	RSO.22 03 20 13	Sosialisasi kepada pedagang obat hewan di tingkat pengecer	Pengendalian telah dilaksanakan namun belium secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Sosialisasi mengenai peredaran obat hewan di tingkat pengecer	Bidang Keswan	Tahun 2023
14	Penggunaan bantuan tidak sesual dengan peruntukkan	RSO.22.03.20.14	Membuat Standar Operasional Prosedur	Sosialisasi prosedur hibah	monitoring dan evaluasi	Bidang Peternakan	Tahun 2023
15	Kalau Iklak dikonirol, bantuan Iklak topat sasaran	RSO 22 03 20 15	Melalukan verifikasi lapangan secara Intensif	Pengendalan telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	Menyediakan anggaran untuk melakukan verifiksal lapangan dan money, sekaligus meningkatikan komuniksal dengan calon penerima hibah	Bidang Peternakan	Tahun 2023
16	Data kondisi alat dan mesin pertanian yang tidak akurat	RSO.22.03.20.16	melakukan turun ke lapangan /pengecekan dengan melibantkan kelan subak	Pengendalian telah dilaksanakan namun berangani dapat menangani risiko yang tendentirikasi	menyediakan anggaran lurun ke lapangan /pengecekan dengan melibantkan kelian subak	Bidang PSP	Tahun 2023
17	Proses pengadaan lahan untuk penyediaan prasarana terhambat	RSO 22 02 20 17	Melakukan koordinasi dengan Tim teknis terkali pelepasan hak atas tanah	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi		Bidang PSP	Tahun 2023
18	Banyaknya Sapi yang mengalami kekurangan Gizi	RSO.22.02.20.18	Pengadaan Pakan dan penanaman HUT	Memastikan komponen vital harus selalu ada	Update kebutuhan sesuai dengan permasalahan yang ada	Bidang Peternakan	Tahun 2023
10	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, Kondisi lapangan atau medan yang tidak mendukung	RSO.22.02.20.19	Melaksanakan pelayanan sesuai SOP dan aturan yang berlaku	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang Keswan	Tahun 2023
20	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pelayanan seperti pengambilan sampel darah bisa tergigit anjing, terseruduk sapi, dan kondisi lapangan yang tidak	RSO.22.02.20.20	Melaksanakan pelayanan sesuai SOP dan aturan yang berlaku	Pengendalian telah dilaksanakan namun helum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang Keswan	Tahun 2023
21	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi atau tergores alat-alat RPH	RSO.22.02.20.21	Penggunaan APD pada saat melakukan tindakan/pemeriksaan hewan	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang Keswan	Tahun 2023
22	Hambatan dari pedagang daging di pasar ketika petugas mengambil sampel	RSO.22 02.20 22	Sosialisasi kepada pedagang daging terkait dengan pengambilan sampel	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang	Meningkatkan ketrampilan berkomunikasi petugas	Bidang Keswan	Tahun 2023
23	Keselamatan petugas dalam melaksanakan pemeriksaan am/pm seperti tertendang sapi, terseruduk babi	RSO.22.02.20.23	Penggunaan APD pada saat melakukan tindakan/pemeriksaan hewan	Pengendalian telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang Keswan	Tahun 2023
24	Terpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO 22 02 20 24	Menggunakan APD saat melaksanakann gerakan pengendalian	Pengendalian telah dilaksanakan namun bellum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang TPH	Tahun 2023
25	Tenpapar pestisida yang dipergunakan untuk pengendalian	RSO.22.02.20.25	Menggunakan APD saat melaksanakann gerakan pengendalian	Pengendalian telah dilaksanakan namun bellum secara optimal dapat menangani risiko yang	Menyediakan Anggaran untuk Alat Pelindung Diri bagi petugas	Bidang Perkebunan	Tahun 2023
26	Kurangnya pelatihan bagi penyuluh pertanian	RSO.22.02.20.26	Menggunakan APD saat melakukan tindakan / pelayanan kesehatan hewan	Pengendalan telah dilaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani nsiko yang teridentifikasi	Menyediakan anggaran yang lebih besar untuk APD (Alat Pelindung Diri) bagi petugas	Bidang Panluh	Tahun 2023

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uralan Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penangungg Jawab	Target Waktu Penyelesalan
	b	Hotel Consideration	d	•	The state of the state of	g	h
27	Pendampingan kurang maksimal	RSO 22 02 20 27	Penyukih mengembangangkan kemampuan penyukih secara mandiri	Pergundulian telah diaksanakan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridontifikasi	Monyedakan anggaran pelsihan bagi penyuluh pertanian	Bidang Panluh	Tahun 2023
28	Kegiatan demplot di wilayah binaan terlambat	RSO 22 02 20 28	Meleksanakan pendempingan langsung ke kabun pelani	Pengendalisn telah disksanskan namun belum secara optimal dapat menangani risiko yang teridentifikasi	peringkatan hubungan antara penyuluh pertantan dengan patari dengan cara meningkatkan frakuansi kunjungan dan kegiatan peningkatan kemantastan meteri penyukhan seperti teknia budidaya	Bidang Panluh	Tehun 2023

Mangupura, Juli 2022 Kepala Dinas Pertanlan dan Pangan Kabupaten Badung

Wayan Wiana, S.Sos, M.Si pip. 1969-10041988121001

Keterangan Kolom a diisi dengan nomor urut Kolom b diisi dengan risiko prioritas Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan uraian pengendalian-pengendalian yang sudah ada/terpasang. Agar diungkap tidak hanya nama SOP nya, Contoh SOP Pemeliharaan: Gedung dibersihkan Kolom e diisi dengan alasan tidak efektif:

(1) Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun be
 (2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan

(2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan
(3) Kebijakan belum dikuti dengan prosedur baku yang jelas
(4) Kebijakan dan Prosedur yang ada tidak sesuai dengan peraturan diatasnya
Kolom f diisi dengan pengendalian yang masih dibutuhkan
Kolom g diisi dengan pihak/unit penanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian
Kolom h diisi dengan target waktu penyelesaian RTP

KODE RISIKO

	Risiko	Menilal	Nomor Urut di Entitas/OPD	Kode
23	02	20	01	RSP.23.01.01.01
23	02	20	01	RSO 23 02 20 01
23	03	20	01	RSO 23.03 20.01
23	02	20	01	RSO 23.02 20.01
23	03	20	01	RSO 23 03 20 01
	130/50			
				V
	23	23 03	23 03 20 23 02 20	23 03 20 01 23 02 20 01

Tingkat Risiko terdiri dari: RSP Strategis Per Strategis Pemda Strategis PD Operasional PD RSO ROO

Jenis Risiko menggambarkan urusan Pemda terdiri dari: 01 Urusan Wajib Pelayanan Dasar 02 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar 03 Urusan Pilihan

Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang 04

Entitas yang menilai terdiri dari:

Sekretaris Daerah 01

Bagian Pemerintahan 03

Bagian Pemerintahan Bagian Hukum dan HAM Bagian Kesejahteraan Rakyat Bagian Hubungan Masyarakat Bagian Perekonomian Bagian Administrasi Pembangunan Bagian Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa

Bagian Umum Bagian Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Dinas Sosial Kabupaten Badung

Dinas Perhubungan Kabupaten Badung
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung

Dinas Kependudukan dan Pencadalah olipi kabupaten badung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Badung Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

19 20 21 22

Dinas Perikanan Kabupaten Badung Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

Dinas Pariwisata Kabupaten badung Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung

Dinas Komunikasi dan informatika kabupaten Badung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Dinas kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung Sekretariat DPRD Kabupaten Badung Inspektorat Kabupaten Badung

23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Badung

Satuah Polisi Panong Praja Nadupaten Badung
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung

36 37

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Badung Badan Pendapatan Daerah / Pasedahan Agung Kabupaten Badung Kecamatan Mengwi

40 Kecamatan Abiansemal Kecamatan Petang

Kecamatan Kuta Utara

Kecamatan Kuta Kecamatan Kuta Selatan